



**PENGARUH MODAL KERJA DAN AKTIVA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.
INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan*

Oleh:

**NUR AZIZAH ARITONANG
NIM. 17 402 00219**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH MODAL KERJA DAN AKTIVA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.
INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapai Tugas dan Syarat- Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan*

Oleh:

NUR AZIZAH ARITONANG

NIM. 17 402 00219

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 19860327 201903 2 012

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Nur Azizah Aritonang**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 10 Juli 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Nur Azizah Aritonang** yang berjudul "**Pengaruh Modal Kerja dan Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 19860327 201903 2 012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah Aritonang
NIM : 17 402 00219
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Modal Kerja dan Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Juli 2022

Saya yang Menyatakan,



NUR AZIZAH ARITONANG
NIM. 17 402 00219

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Azizah Aritonang
NIM : 17 402 00219
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Modal Kerja dan Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 18 Juli 2022

Yang menyatakan,



R AZIZAH ARITONANG

NIM. 17 402 00219



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NUR AZIZAH ARITONANG
NIM : 17 402 00219
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL KERJA DAN AKTIVA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.
INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK.**

Ketua

Nofinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Ihdī Aini, M.E.
NIP. 19891225 20190 3 2010

Anggota

Nofinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Ihdī Aini, M.E.
NIP. 19891225 20190 3 2010

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP: 19630107 1999903 1 002

Sarmiana Batubara, M.A.
NIP: 198603272019032012

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 06 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/72,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL KERJA DAN AKTIVA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.
INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**
NAMA : NUR AZIZAH ARITONANG
NIM : 17 402 00219

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 28 Januari 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : NUR AZIZAH ARITONANG
NIM : 17 402 00219
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja dan Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Fenomena modal kerja dan aktiva terhadap profitabilitas dalam kurun waktu 2013-2020 pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Dimana teorinya menyatakan bahwa jika modal kerja menaik maka profitabilitas akan menaik tetapi yang terjadi kebalikannya. Kemudian, jika aktiva menaik maka profitabilitas akan menaik tetapi yang terjadi kebalikannya. Dimana fakta yang ditemukan modal kerja dan aktiva menaik di tahun 2017 tetapi tidak diikuti profitabilitas. Rumusam masalah dalam peneliti adalah apakah terdapat pengaruh modal kerja dan aktiva terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui apakah modal kerja dan aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja, aktiva dan profitabilitas. Teori yang dibahas peneliti berkaitan dengan bidang ilmu Akuntansi dan Keuangan. Pendekatan teori ini juga berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu modal kerja, aktiva dan profitabilitas serta pendukung teori lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sebanyak 32 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi dokumentasi dan studi kepustakaan, dan teknik analisis data dengan menggunakan Uji Statistic Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan Analisis regresi berganda dengan bantuan proses pengolahan data menggunakan program komputer *SPSS 23*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Secara simultan modal kerja dan aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Kata Kunci : Modal Kerja, Aktiva dan Profitabilitas

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Modal Kerja dan Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Akuntansi dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A.,

selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Dr. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar S.Pd., M.M, selaku Pembimbing I dan Ibu Sarmiana Batubara M.A, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya haturkan kepada kepada Ayahanda (Kamaruddin Aritonang) dan Ibunda (Hawani Batubara) yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, yang tidak bosan-bosannya memberikan peneliti semangat dalam menyusun skripsi ini, beliau juga tidak lupa menasehati peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, bagi nusa dan bangsa dan agama sekaligus mendorong agar peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah, yang selalu memberikan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terima kasih

juga peneliti ucapkan kepada abang saya (Syahrudin Aritonang, M.Pd) dan kakak saya tercinta (Evi Riyanti Aritonang, S.Pd, Nur Aisyah Aritonang, S.E, Masyitoh Aritonang, S.Km) yang telah memberikan dukungan demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di IAIN Padangsidimpuan dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.

8. Untuk sahabat saya Yuli Annisa Hasibuan, Adelisna Zen, Roisah Nasution, Deny Puspita Sari S.E, Risnawati Siregar SE, Ahmadi Rizal, Embun Rahmita Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Akuntansi II mahasiswa angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, Juli 2022
Peneliti,

NUR AZIZAH ARITONANG
NIM: 17 402 00219

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>dommah</i>	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
.....ى	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	I dan garis di bawah
.....و	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah mati*

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyata kandi depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu di letakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Profitabilitas.....	13
a. Definisi profitabilitas	13
b. Jenis-jenis profitabilitas	14
c. Tujuan profitabilitas.....	15
d. Faktor- faktor yang mempengaruhi profitabilitas	16
e. Profitabilitas dalam ekonomi Islam	17
f. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Laba	18
2. Modal kerja	19
a. Definisi modal kerja.....	20
b. Jenis-jenis Modal Kerja	21
c. Pentingnya Modal Kerja	22
d. Sumber dan penggunaan modal kerja	23
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Jumlah modal kerja.....	25
f. Modal kerja perspektif Islam	26
3. Aktiva.....	27
a. Definisi aktiva.....	27
b. Jenis-jenis aktiva.....	28

c. Aktiva (harta) dalam ekonomi Islam	29
4. Hubungan modal kerja terhadap profitabilitas.....	30
5. Hubungan aktiva terhadap profitabilitas	31
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka pikir	38
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu penelitian	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Dokumentasi.....	42
2. Studi Kepustakaan	42
E. Analisis Data	43
1. Uji Statistik Deskriptif	44
2. Uji Normalitas.....	44
3. Uji Asumsi Klasik.....	45
a. Uji Multikolinearitas	45
b. Uji Heteroskedastisitas.....	45
c. Uji Autokorelasi	46
4. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	46
5. Uji Hipotesis	47
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	47
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	47
6. Analisis Regresi Linear Berganda	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Perusahaan.....	50
1. Sejarah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	50
2. Visi dan Misi PT United Tractors Tbk	52
3. Struktur Organisasi PT United Tractors Tbk	53
B. Deskriptif Penelitian.....	54
C. Analisis Data	59
1. Analisis Statistik Deskriptif	58
2. Uji Normalitas.....	60
3. Asumsi Klasik.....	61
d. Uji Multikolinearitas	61
e. Uji Heteroskedastisitas.....	62
f. Uji Autokorelasi	64
4. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	65
5. Uji Hipotesis	65
c. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	65
d. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)	66
6. Analisis Regresi Berganda.....	67

D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
E. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Data Perkembangan Profitabilitas (<i>Return On Equity</i>) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2013-2020.....	3
Tabel I.2	: Data Perkembangan Modal Kerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2013-2020	4
Tabel I.3	: Data Perkembangan Aktiva PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2013-2020	5
Tabel I.4	: Defenisi Operasional Variabel	9
Tabel I.5	: Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel IV.1	: Perkembangan Modal Kerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2013-2020	54
Tabel IV.2	: Perkembangan Aktiva PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2013-2020	55
Tabel IV.3	: Perkembangan Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2013-2020	57
Tabel IV.4	: Hasil Analisis Statistik Deskriptif	58
Tabel IV.5	: Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel IV.6	: Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel IV.7	: Kesimpulan Multikolinearitas.....	61
Tabel IV.8	: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62
Tabel IV.9	: Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel IV.10	: Hasil Uji Parsial (Uji t).....	65
Tabel IV.11	: Hasil Uji Simultan (Uji f)	66
Tabel IV.12	: Hasil Uji Regresi Berganda	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Teori	34
Gambar IV.1	: Grafik Laporan Keuangan Triwulan Modal Kerja Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	55
Gambar IV.2	: Grafik Laporan Keuangan Triwulan Aktiva Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan usaha yang makin kompetitif, perusahaan dituntut harus mampu mengelola dan menjalankan perusahaan dengan baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Pada dasar setiap perusahaan dapat menjalankan usahanya, baik yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, maupun jasa pasti mempunyai tujuan tertentu yaitu mendapatkan laba sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki seefisien mungkin.¹

Salah satu perusahaan didirikan adalah untuk mendapatkan profit yang maksimal. Dalam teori laporan keuangan, profitabilitas merupakan ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba. Besarnya suatu laba digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.²

Rasio profitabilitas merupakan salah satu bagian dari rasio keuangan yang digunakan untuk melihat bagaimana suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit atas seluruh asset yang dimiliki suatu perusahaan. Salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur rasio profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini,

¹ Muhammad Riski, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gajah Tunggal Tbk," *IAIN Padangsidimpuan*, 2019, hlm. 1.

² Ratno Agriyanto, *Laporan Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan* (Semarang: Laboratorium Akuntansi Ekonomi UIN Walisongo, 2014), hlm. 149.

makin baik. Artinya, posisi milik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.³

Penelitian ini menggunakan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai objek penelitian dikarenakan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selalu mengalami peningkatan yang signifikan, namun dalam beberapa tahun terakhir cenderung naik turun (Fluktuasi).

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sudah terdaftar di JII sejak 11 desember 2011 dimana JII ialah salah satu indeks saham syariah yang memberikan solusi bagi investor untuk berinvestasi dalam pasar modal dan perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 agustus 1990 dengan nama PT. Penganjaya Intikusuma memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Saat ini, perusahaan memiliki anak usaha yang juga tercatat di BEI antara lain Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP). Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu. Indofood telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mie

³ Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan Spss* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 12.

instan, makanan ringan, penyedap makanan dan masih banyak lagi. Perkembangan laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama 8 tahun dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel I.1
Return On Equity (Profitabilitas)
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

No.	Tahun	Profitabilitas (ROE) %
1.	2013	8.90%
2.	2014	12.48%
3.	2015	11.99%
4.	2016	11.00%
5.	2017	9.94%
6.	2018	8.60%
7.	2019	10.89%
8.	2020	11.06%

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2021)

Dari tabel diatas dapat kita lihat perkembangan profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 12,48% dari tahun sebelumnya namun ditahun 2015 profitabilitas mengalami penurunan sebesar 8,60% kembali lagi naik ditahun 2016 profitabilitas sebesar 11,99% dan terulang kembali ditahun 2017-2018 profitabilitas mengalami penurunan yang dimana tahun 2017 sebesar 11,00% dan tahun 2018 sebesar 9,94%. Namun ditahun 2019-2020 profitabilitas mengalami kenaikan ditahun 2019 sebesar 10,89% dan tahun 2020 sebesar 11,06%.

Besar kecilnya profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor pembentuk profitabilitas itu sendiri seperti tingkat laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dan tingkat keseluruhan jumlah aktiva

perusahaan. Besar kecilnya kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan.⁴

Perusahaan sebaiknya menggunakan modal kerja dengan baik untuk mendapatkan laba yang tinggi. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Sebaliknya, kekurangan modal kerja akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan, sehingga perusahaan harus merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan karna jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.⁵ Faktor pendukung profitabilitas selanjutnya adalah modal kerja. Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas usaha perusahaan.⁶

Tabel I.2
Modal Kerja dan Profitabilitas
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

No	Tahun	Modal kerja (Rp)	Profitabilitas (ROE) %
1	2013	21.524.427	8,90%
2	2014	18.314.050	12,48%
3	2015	17.709.107	8,60%
4	2016	9.766.002	11,99%
5	2017	10.877.636	11,00%
6	2018	2.068.516	9,94%
7	2019	6.716.583	10,89%
8	2020	10.442.363	11,06%

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2021)

⁴ Kulsum dan Puji Muniarty, "Pengaruh Modal Kerja dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk," dalam *Jurnal STIE Bima* Vol. 9, No. 1 (2020): hlm. 76.

⁵ Marda "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Astra International Tbk." dalam *Jurnal UNM Fakultas Ekonomi, Manajemen* (2019): hlm. 2.

⁶ Catur Wulandari, "Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas Sector Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia," dalam *Jurnal STIE Jombang* Vol. 2, No. 1 (2018): hlm. 74.

Dari tabel diatas dapat kita lihat dimana tahun 2014 modal kerja mengalami penurunan sebesar 18.314.050 namun profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 12,48% dari tahun sebelumnya pada tahun 2015 modal kerja mengalami penurunan sebesar 17.709.107 namun profitabilitas mengalami penurunan sebesar 8,60%. Pada tahun 2016 modal kerja drastis menurun sebesar 9.766.002 sedangkan profitabilitas mengalami kenaikan kembali sebesar 11,99% modal kerja ditahun 2017 mengalami kenaikan sedikit sebesar 10.877.636 dibandingkan tahun sebelumnya akan tetapi profitabilitas sedikit menurun sebesar 11,00% dan kembali lagi terjadi penurunan ditahun 2018 sebesar 2.068.516 modal kerja dan profitabilitas mengalami penurunan sebesar 9,94%. Mulai tahun 2019-2020 modal kerja dan profitabilitas kembali meningkat yang dimana tahun 2019 modal kerja sebesar 6.716.583 dan profitabilitas sebesar 10,89% tahun 2020 sebesar 10.442.363 modal kerja dan profitabilitas sebesar 11,06%.

Faktor lain yang harus dipertimbangkan dalam penentuan profitabilitas perusahaan adalah aktiva. Aktiva adalah sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang biasa bisa dinyatakan dalam satuan uang.

Tabel I.3
Profitabilitas, Modal Kerja, Aktiva
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

No	Tahun	Profitabilitas (ROE)%	Modal kerja (Rp)	Aktiva (Rp)
1	2013	8,90%	21.524.427	78.092.789
2	2014	12,48%	18.314.050	85.938.885
3	2015	8,60%	17.709.107	91.831.526
4	2016	11,99%	9.766.002	82.174.515
5	2017	11,00%	10.877.636	87.939.488
6	2018	9,94%	2.068.516	96.537.796
7	2019	10,89%	6.716.583	98.091.381

8	2020	11,06%	10.442.363	161.531.863
---	------	--------	------------	-------------

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2021)

Berdasarkan tabel diatas data perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk data diatas dilihat bahwa keadaan profitabilitas dan aktiva ditahun 2014 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya beda dengan modal kerja yang mengalami penurunan ditahun sebelumnya. Tahun 2015 profitabilitas dan modal kerja mengalami penurunan dimana profitabilitas sebesar 8,60% modal kerja sebesar 17.709.107 sedangkan aktiva mengalami kenaikan sebesar 91.831.526. Modal kerja dan aktiva ditahun 2016 mengalami penurunan sedangkan profitabilitas mengalami kenaikan tahun 2017 profitabilitas sedikit menurun sedangkan modal kerja dan aktiva mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Ditahun 2018 yang mengalami kenaikan hanya aktiva sedangkan untuk profitabilitas dan modal kerja terjadi lagi penurunan, kembali meningkat dialami tahun 2019-2020 untuk profitabilitas dan modal kerja begitu juga dengan aktiva yang sangat jauh meningkat dari tahun sebelumnya.

Beberapa peneliti tentang pengaruh modal kerja dan aktiva terhadap profitabilitas juga sudah dilakukan, tetapi terdapat perbedaan pada hasil peneliti tersebut. Kulsum dan Puji Muniarty, menemukan bahwa “modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas”.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rahmiyatun dan Kaman Nainggolan menemukan bahwa “aktiva berpengaruh positif dan signifikan

⁷ Kulsum dan Puji Muniarty, “Pengaruh Modal Kerja dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk,” hlm. 79.

terhadap profitabilitas”.⁸ Sedangkan Enita Kasih menemukan bahwa “modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas”.⁹ Kemudian penelitian Hidayatur Rahmi menemukan bahwa “struktur aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas”.¹⁰ Dan peneliti Dessy Puspita S dan Riandani Rezki menemukan bahwa modal kerja secara parsial tidak dipengaruhi profitabilitas.¹¹ Sedangkan penelitian Asep Muhammad Luthfi Dkk menemukan bahwa modal kerja dipengaruhi terhadap profitabilitas.¹² Dan penelitian Slamet Mudjijah menemukan bahwa aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.¹³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, semakin modal kerja meningkat maka semakin meningkat pula profitabilitas. Sebaliknya, semakin modal kerja menurun maka semakin menurun pula profitabilitas. Demikian juga dengan aktiva semakin tinggi aktiva maka semakin meningkat profitabilitas sebaliknya, semakin rendah aktiva maka semakin menurun profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, menunjukkan adanya hasil penelitian yang tidak konsisten dan berbeda-beda. Maka peneliti tertarik

⁸ Fitri Rahmiyatun dan Kaman Nainggolan, “Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal kerja dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi” 4, no. 2 (2016). Hlm. 3.

⁹ Enita Kasih, “Pengaruh Struktur Aktiva dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Pada PT. Kimia Farma Tbk” 6, no. 2 (2019): hlm. 81.

¹⁰ Hidayatur Rahmi, “Pengaruh Struktur Aktiva dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Pada PT. Kimia Farma Tbk” 6, no. 2 (2019): hlm. 11.

¹¹ Desy Irana Dewi Lubis Rahmat Hidayat, “Pengaruh Citra Merek Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan,” *Jurnal Ilman* 5, no. 1 (2015).

¹² Asep Muhammad dkk, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Japfa Comeed Indonesia Tbk,” 2020.

¹³ Slamet Mudjijah dan Amin Hikmanto “Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Terhadap Profitabilitas yang dimediasi Oleh Struktur Modal Kerja pada Perusahaan Sub Sektor Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Vol. 7 No. 2 (2018): hlm. 113.

untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan maksud untuk mengembangkan studi dari penelitian sebelumnya.

Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “**Pengaruh Modal Kerja dan Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan profitabilitas yang signifikan tahun 2015 dan diikuti penurunan profitabilitas juga ditahun 2018.
2. Terjadinya sedikit penurunan profitabilitas ditahun 2017 tetapi tidak diikuti dengan modal kerja dan aktiva.
3. Terjadinya peningkatan profitabilitas tahun 2016 tetapi tidak diikuti dengan peningkatan modal kerja dan aktiva.
4. Terjadinya peningkatan aktiva ditahun 2018 tetapi tidak diikuti dengan peningkatan modal kerja dan profitabilitas.
5. Terjadi peningkatan yang signifikan ditahun 2020.
6. Tidak adanya kekonsistenan hasil penelitian sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan hal yang penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai tahap pembahasan selanjutnya yang bertujuan untuk membuat penelitian lebih fokus. Batasan masalah variabel bebas hanya difokuskan pada masalah aktiva (aktiva tetap dan aktiva lancar), modal kerja

diukur dengan selisih aktiva lancar dikurang hutang lancar. Sedangkan untuk variabel terikat peneliti menggunakan profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Penelitian ini dilakukan di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2020.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel I.4
Definisi operasional variabel

No	Jenis Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Profitabilitas (y)	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. ¹⁴ Profitabilitas pada penelitian ini yaitu ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$	Rasio
2.	Modal kerja (x ₁)	Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk operasional sehari-hari dan wujud dari modal kerja tersebut adalah perkiraan-perkiraan yang ada dalam aktiva lancar. ¹⁵ Modal	Modal kerja = aktiva lancar – utang lancar	Rasio

¹⁴ Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan Spss*, hlm. 11.

¹⁵ Kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan* (Malang: UB Media, 2017), hlm. 37.

		kerja dalam penelitian ini yaitu aktiva lancar perusahaan dikurangi hutang lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.		
3.	Aktiva (x_2)	Aktiva adalah rasio digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. ¹⁶ Penelitian ini yaitu kas, piutang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	Kas, piutang, persediaan	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diajukan untuk peneliti ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh aktiva terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh modal kerja dan aktiva secara simultan dengan profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?

¹⁶ Hery, *Cara Mudah Memahami Akuntansi* (Jakarta: PT. Adhitya Andrebina Agung, 2012), hlm. 2.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan perumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai untuk penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh aktiva terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh modal kerja dan aktiva secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam ambil keputusan terutama dalam mengenai modal kerja dan aktiva perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Sebagai sarana perbandingan dan untuk menambah wawasan mengenai penerapan teori yang diperoleh selama menempuh pendidikan di IAIN padangsidempuan.

3. Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan studi pustaka bagi pihak-pihak luar yang ingin mengadakan penelitian mengenai modal kerja, aktiva dan profitabilitas.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan: Yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, defenisi operasional variabel, kegunaan peneliti dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori: Yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode penelitian: Yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, instrument pengu nilmpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian: Yaitu gambaran umum perusahaan, deskriptif data yaitu peniti mencantumkan data berupa tabel grafik yang akan menggambarkan perkembangan masing-masing variabel tiap periode, dan menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan SPSS versi 23 dan setelah itu peneliti membahas hasil dari penelitian tersebut.

BAB V Penutup: Pada bagian penutup terdiri kesimpulan dari hasil peneliti dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

a. Definisi Profitabilitas

Profitabilitas merupakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.¹⁷

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu

¹⁷ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018, hlm. 196

yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal.¹⁸

Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.¹⁹

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya perusahaannya seperti penjualan, aset dan juga modal. Alat yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu rasio profitabilitas.

b. Jenis-Jenis Profitabilitas

1) Return On Asset (ROA)

Rasio ini sebagai ratabilitas ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang mendanai asset tersebut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) *Net Profit Margin*

¹⁸ Hery, Cara Mudah Memahami Akuntansi, Jakarta: PT. Adhitya Andrebina Agung, 2012, Hlm.192.

¹⁹ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, hlm. 80.

Rasio ini yang mengukur keuntungan netto per rupiah penjualan. *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan bersih.²⁰

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengambilan atas investasi pemegang saham.²¹

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Tujuan Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

²⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm. 191–94.

²¹ Kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 44.

- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.²²

d. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Kenaikan dan penurunan profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor- faktor tersebut sebagai berikut:

1. Investasi Aktiva Tetap

Investasi aktiva tetap memiliki nilai investasi yang besar serta periode yang lama sehingga keputusan investasi terhadap aktiva tetap berpengaruh terhadap laba bersih dan resiko perusahaan.²³

2. Struktur Modal Kerja

Struktur modal berhubungan dengan utang perusahaan khususnya pada utang jangka panjang. Perusahaan yang lebih banyak menggunakan utang untuk aktifitas operasional sehari-hari beresiko meningkatkan beban bunga serta menurunkan laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, penggunaan struktur modal berpengaruh terhadap resiko dan laba yang diperoleh perusahaan.²⁴

3. Modal Kerja

Pengelolaan Modal Kerja Perusahaan memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan. Modal kerja yang terlalu besar dapat

²² Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 193.

²³ Wala Erpurini, "Pengaruh Aset tetap dan Modal Terhadap Laba Bersih PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Periode 2010-2016," *Jurnal Indonesia Membangun* Vol. 7 No. 2 (2018): hlm. 36.

²⁴ Resi Yanuesti Violita dan Sri Sulasmiyati, "Pengaruh Struktur Modal Kerja Terhadap Profitabilitas, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 51, No. 1 (2017), hlm 139.

menyebabkan perusahaan *Overliquid* yang menyebabkan dana menganggur sehingga perusahaan tidak efisien dalam mengelola modal kerja dan membuang kesempatan untuk meraih laba. Modal kerja yang terlalu kecil menyebabkan perusahaan mengalami *Insolvency* yang memungkinkan perusahaan akan selalu dalam keadaan likuid.²⁵

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala penetapan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar ditunjukkan melalui total aktiva yang besar, sedangkan perusahaan kecil ditunjukkan melalui total aktiva yang kecil. Oleh karena itu, total aktiva yang semakin besar pula keuntungan yang dihasilkan dan semakin aman investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.²⁶

e. Profitabilitas Dalam Ekonomi Islam

Ekonomi islam memandang keuntungan dalam bisnis tidak hanya berupa profit (laba) yang bersifat materi saja, namun ada juga pandangan tentang keuntungan non materi yaitu benefit, yang diterjemahkan dengan keberkahan. Sehingga dirumuskan bahwa laba ditambah keberkahan akan menghasilkan maslahat, yakni kesuksesan didunia dan akhirat.

²⁵ Asep Muhammad Luthfi, Ria Rosalia Simangunsong, and Yusni Nuryani, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode Tahun 2010-2019," dalam *Jurnal Ekonomi Efektif*, Vol. 3, No. 1 (2020): hlm. 38.

²⁶ Diah Nudiana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Profitabilitas," dalam *Jurnal Menara Ilmu*, Vol. 12, No. 6 (2018): hlm. 78.

Laba (keuntungan) dalam bisnis syariah tidak selalu identik dengan material, pertumbuhan asset atau harta. Laba dalam islam memiliki dua orientasi yaitu material dan non-material. Aspek material dari laba dimaknai dengan penambahan harta halal dan bersih, sedangkan aspek non material laba sangat erat kaitannya dengan ketakwaan, kesabaran, bersyukur, mengikuti perintah rasulullah SAW serta dipelihara dari kekikiran.²⁷

Ekonomi islam yang didasarkan pada prinsip syariah tidak mengenal konsep bunga karna menurut islam bunga adalah riba yang haram (terlarang) hukumnya. Artinya, bisnis dalam islam yang didasarkan pada prinsip syariah tidak mengenal pembedaan bunga oleh pemilik modal atau investor atau kreditur atas penggunaan uang yang dipinjamkan oleh kreditur (pemilik modal atau investor) kepada debitur (peminjam uang).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dalam Islam adalah laba yang tidak selalu identik dengan material, pertumbuhan asset atau harta tapi keberkahan yang akan menghasilkan maslahat yakni kesuksesan di dunia maupun akhirat.

f. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Laba

Laba dalam pandangan ekonomi Islam tercantum dalam Q.S. Al-Jumu'ah ayat 10 :

²⁷ Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam di Akuntansi* (Medan: Madenatera, 2016), hlm. 73.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ

فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: *Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*²⁸

Menurut Muhammad Al-Ghazali, tafsir mengenai ayat di atas menjelaskan bahwa hari jum'at merupakan hari yang penuh berkah dan segala ibadah dan doa akan dikabulkan dan dosanya diampuni oleh Allah. Umat Islam dianjurkan untuk bersuci dan memakai wangi-wangian. Dan Allah mencela orang-orang yang keluar dari masjid saat kedatangan kafilah yang membawa barang dagangannya. Dilihat dari sisi ekonomi, maksud dari tafsir ayat di atas pada hakikatnya mengajarkan manusia untuk menyeimbangkan kehidupan jasmani dan rohani. Keseimbangan antara spiritual dan material, duniawi dengan *ukhrawi*, masjid dengan pasar, modal dunia dengan modal *ukhrawi*, hubungan Allah dengan manusia atau rekan bisnis.²⁹

Dari penjelasan tafsir ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa ayat tersebut tidak melarang manusia untuk memperoleh laba, namun kegiatan bisnis yang dilakukan tidak boleh melalaikan manusia dari mengingat Allah.

²⁸ Departemen Agama RI, *Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2017), hlm. 62.

²⁹ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an : Sebuah Eksplorasi Melalui Kata Kunci* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), hlm. 259.

2. Modal Kerja

a. Definisi Modal Kerja

Modal kerja adalah total dana yang tertanam dalam bentuk asset lancar yang selalu berputar dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan. Modal kerja bertambah apabila pendapatan bertambah hal ini menunjukkan jika perusahaan ingin modal kerjanya bertambah maka perusahaan harus meningkatkan jumlah pendapatnya.³⁰

Modal kerja adalah harta yang dimiliki perusahaan yang dipergunakan untuk menjalankan kegiatan usaha atau membiayai operasional perusahaan tanpa mengorbankan aktiva yang lain dengan tujuan memperoleh laba yang yang optimal.³¹

Modal kerja adalah selisih antara asset lancar setelah dikurangi kewajiban lancar.³² Modal merupakan ukuran asset lancar yang penting yang mencerminkan pengamanan bagi kreditor. Jika modal kerja bersih perusahaan cenderung naik akan tetapi kenaikan keuntungan ini justru membuat risiko likuiditas meningkat. Sebagai konsekuensinya Keputusan pembiayaan jangka pendek mempengaruhi modal kerja bersih dan meminta menyebabkan off pengembalian dana dan risiko.³³

³⁰ Wijaya dan Tjun, "Pengaruh Cash Turnover, Receivable Tournaver, dan Inventory Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015" 9, no. 1 (2017): hlm. 74.

³¹ Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, MM, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018), hlm. 2.

³² Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 66.

³³ Mertyani Sari Dewi, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Bandung: CV Media Sains, 2021), hlm. 16.

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah harta yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha ataupun membiayai operasional suatu perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (laba) yang optimal.

b. Jenis-jenis Modal Kerja

Modal kerja terbagi menjadi dua bagian, adapun kedua bagian modal kerja tersebut adalah sebagai berikut:

1) Modal Kerja Permanen

Modal kerja permanen yaitu modal yang wajib ada dalam perusahaan dikarenakan secara simultan digunakan untuk mendukung operasional perusahaan, yangmana jika dana tidak lancar maka akan menyebabkan aktifitas perusahaan terganggu. Pada dasarnya, modal kerja dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

- a) Modal kerja primer, merupakan modal kerja minimum
- b) Modal kerja Normal, merupakan modal kerja untuk melakukan luas produksi normal dan fleksibel.

2) Modal Kerja Variabel

Modal kerja variabel yaitu modal yang sifatnya berubah-ubah sesuai dengan kondisi yang dihadapi perusahaan untuk mendukung kegiatan perusahaan.

Pada dasarnya, modal kerja ini dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu:

a) Modal kerja musiman

Modal kerja musiman yaitu modal kerja yang selalu berubah dikarenakan fluktuasi musim.

b) Modal kerja siklus

Modal kerja siklus adalah modal kerja yang selalu berubah dikarenakan pola atau fluktuasi konjungtur

c) Modal kerja darurat

Modal kerja darurat yaitu modal kerja yang selalu berubah dikarenakan perkiraan situasi yang belum diketahui atau situasi yang akan terjadi.³⁴

c. Pentingnya Modal Kerja

Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan.

Manfaat modal kerja sebagai berikut:

- 1) Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai aktiva lancar.

³⁴ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, hlm.100.

- 2) Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- 3) Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen.
- 4) Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langganannya.
- 5) Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang maupun jasa yang dibutuhkan.³⁵

d. Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja

1) Sumber Modal Kerja

Sumber modal kerja yang dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passiva. Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan yaitu:

a) Hasil operasi perusahaan

Hasil operasi perusahaan adalah pendapatan atau laba yang diperoleh pada jumlah tertentu. Pendapatan atau laba yang digunakan perusahaan ditambah dengan penyusutan. Seperti cadangan laba atau laba yang belum dibagi selama laba belum dibagi perusahaan atau tidak diambil pemegang saham maka akan menambah modal kerja perusahaan.

³⁵ Herispon, *Analisis Laporan Keuangan* (Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ekonomi, 2018), hlm. 84.

b) Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga

Surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk jangka pendek adalah satu elemen aktiva lancar yang segera dapat dijual akan dapat menimbulkan keuntungan bagi perusahaan.

c) Penjualan aktiva tidak lancar

Sumber lain yang dapat menambah modal kerja adalah hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya.

d) Penjualan obligasi

Penjualan obligasi adalah perusahaan mengeluarkan sejumlah obligasi untuk dijual kepada pihak lainnya hasil penjualan dapat dijadikan modal kerja.

2) Penggunaan modal kerja

Setelah perusahaan memperoleh modal kerja yang diinginkan tugas manajer keuangan adalah menggunakan modal kerja tersebut. Penggunaan modal kerja akan dapat mempengaruhi jumlah modal kerja itu sendiri seseorang manajer dituntut untuk menggunakan modal kerja secara tepat sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai perusahaan.

Penggunaan dana modal kerja dapat diperoleh dari kenaikan aktiva dan menurunnya passiva, secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja bisa dilakukan perusahaan untuk:

a) Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagang.

- b) Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga.
- c) Pembentukan dana.
- d) Pembelian aktiva (tanah, bangunan, kendaraan, mesin, dan lain-lain)
- e) Pembayaran utang jangka panjang
- f) Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar
- g) Pengembalian uang atau barang untuk kepentingan pribadi.³⁶

e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Modal Kerja

Untuk meningkatkan jumlah modal kerja yang diperlukan oleh suatu perusahaan terdapat sejumlah faktor yang perlu dianalisis.

Faktornya sebagai berikut:

- 1) Sifat umum atau tipe perusahaan
- 2) Syarat pembelian dan penjualan
- 3) Tingkat perputaran piutang
- 4) Tingkat perputaran persediaan
- 5) Derajat resiko kemungkinan menurunnya harga jual aktiva jangka pendek
- 6) Pengaruh musim
- 7) *Credit rating* dari perusahaan.³⁷

³⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali, 2012), hlm. 256–59.

³⁷ Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, MM, *Manajemen Keuangan*, hlm. 3.

f. Modal Kerja Perspektif Islam

Ayat tentang modal kerja juga tercantum pada Q.S An-Nisa ayat 5 yang berbunyi:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: *Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.*³⁸

Ayat diatas menjelaskan apabila harta berkurang dalam satu masyarakat, kebutuhan hidup mereka pasti serba kekurangan pula. Jika anggaran belanja dan pendapatan satu negara rendah, pastilah pendapatan per kapitanya pun rendah, demikian sebaliknya, dan ketika itu kemiskinan akan melanda mereka dan ini ada gilirannya menjadikan mereka bergantung pada masyarakat atau negara lain yang tidak mustahil merendahkan martabat masyarakat bangsa itu, bahkan menjajahnya.

Firmannya *War-zuquhum fiha* bukan *minha* menurut pakar-pakar tafsir bertujuan untuk memberi isyarat bahwa harta hendaknya

³⁸ Departemen Agama RI, *Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya*, hlm. 61.

dikembangkan, modal yang ada hendaknya tidak dibiarkan begitu saja tetapi harus produktif dan menghasilkan keuntungan, sehingga biaya hidup mereka yang belum mampu mengelola harta itu diambil dari keuntungan pengelolaan, bukan dari modal. Memang pada prinsipnya dalam pandangan Al-Qur'an modal tidak boleh menghasilkan dari dirinya sendiri, tapi hasilnya haruslah dari usaha baik manusia. Karena itu, riba dan perjudian dilarang itu pula ditetapkannya kadar tertentu dari zakat uang (walau tidak digunakan) agar mendorong aktivitas ekonomi, perputaran dana, serta sekaligus mengurangi spekulasi dan penimbunan.³⁹

3. Aktiva

a. Definisi Aktiva

Aset adalah sebagai sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh.⁴⁰

Aktiva adalah harta/ kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu.⁴¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aktiva atau aset adalah segala sumber daya dan harta yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam operasinya. Suatu perusahaan pada umumnya memiliki dua jenis aktiva yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Kedua

³⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Tafsir Al-Misbah, 2002), hlm. 418–419.

⁴⁰ Hery, *Akuntansi Aktiva, Utang dan Modal* (Jakarta: PT Gramedia, 2019), hlm. 63.

⁴¹ Hery, *Cara Mudah Memahami Akuntansi*, hlm. 2.

unsur aktiva ini akan membentuk struktur aktiva. Struktur aktiva suatu perusahaan akan tampak dalam sisi sebelah kiri neraca. Struktur aktiva juga disebut struktur aset atau struktur kekayaan.

b. Jenis-jenis Aktiva

1) Aktiva Lancar (*Current Assets*)

Harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun).” Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya.

2) Aktiva Tetap (*Fixed Aseets*)

Aktiva tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk disediakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan yang administratif dan diperkirakan untuk digunakan lebih dari satu periode.⁴²

Dari pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan aktiva lancar adalah harta yang dapat dijadikan uang dalam waktu dekat contohnya seperti surat-surat berharga, kas dan lainnya sedangkan aktiva tetap adalah harta perusahaan yang bersifat permanen digunakan untuk operasi-operasi penyelenggaraan suatu perusahaan contohnya seperti gedung, kendaraan, rumah dan sebagainya.

⁴² Hery, hlm. 2-3.

c. Aktiva (harta) dalam Ekonomi Islam

Aset atau harta dalam pandangan Islam merupakan kepemilikan sementara yang diamanahkan Tuhan kepada manusia. Kepemilikan ini tidak bersifat mutlak, sebagaimana terdapat dalam ekonomi kapitalis, tetapi bukan berarti Islam tidak mengakui individu dalam pengelolaan harta seperti ekonomi sosialis. Islam memberikan kebebasan kepada manusia mengelola harta, namun kebebasan tersebut tidak boleh melanggar etika dan nilai-nilai syariah. Nilai dan etika tersebut dapat berupa larangan penumpukan harta, rasa cinta berlebihan terhadap harta, eksploitasi sumber daya baik itu SDM maupun SDA.⁴³ Larangan tersebut mempunyai hikmah tersendiri bagi kegiatan ekonomi, misalnya larangan menumpuk harta untuk menghindari rusaknya roda perekonomian di mana harta yang semestinya disalurkan, namun dimonopoli oleh individu atau sekelompok orang. Konsekuensinya manfaat harta tersebut hanya dapat dinikmati oleh orang atau kelompok tertentu, sehingga perekonomian suatu daerah akan lesu dan ini dapat memicu krisis ekonomi.

Larangan mencintai harta secara berlebihan dimaksudkan untuk menghindari sifat kikir pada manusia yang berpotensi menimbulkan kesenjangan ekonomi. Hal ini disebabkan terjadinya konsentrasi kekayaan pada pihak tertentu tanpa berputar dalam kegiatan ekonomi. Begitu juga dengan larangan eksploitasi SDM dan SDA sebagaimana

⁴³ Saleh Sitompul, dkk, *Konsep Dasar Penerapan Ekonomi Menurut Perspektif Islam* (Medan: CV Sentosa Deli Mandiri, 2020), hlm. 24.

dilakukan oleh ekonomi konvensional yang mempunyai dampak pada penurunnya produktivitas masyarakat karena kehilangan motivasi bekerja akibat minimnya upah, kesenjangan kesejahteraan akibat eksploitasi orang kaya terhadap orang miskin serta perusakan lingkungan yang semakin meluas.

Berdasarkan prinsip di atas memberikan gambaran bahwa aset dalam persepektif Islam harus dijalankan sesuai tuntutan syariah baik itu bersifat anjuran, seperti menginfakkan harta di jalan kebaikan maupun larangan pengelolaan harta dengan cara yang diharamkan (riba, ikhtikar, tadrīs, perdagangan barang dan merusak). Sedangkan untuk teknik dan strategi pengelolaan tidak terdapat pembahasan karena itu kewajiban manusia mengembangkannya sebagai makhluk yang diletakkan dari makhluk lainnya.

4. Hubungan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Dengan terpenuhinya modal kerja, perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan labanya. Perusahaan dalam kekurangan modal kerja dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, akibat tidak dapat memenuhi likuiditas dan target laba yang diinginkan. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Demikian pula

sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit, laba pun akan menurun. Akan tetapi, dalam kenyataan terkadang kejadiannya tidak selalu demikian.⁴⁴

Dalam penelitian Amelia Anja Ristianti menunjukkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas.⁴⁵ Artinya semakin tinggi modal kerja maka semakin tinggi pulak profitabilitasnya. Namun dalam penelitian Rinny Meidiyustiani hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas tetapi pada variabel lainnya profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas.⁴⁶ Artinya walaupun modal kerja meningkat tetapi profitabilitas tidak akan meningkat begitupun sebaliknya.\

Modal kerja yang memiliki hubungan dengan profitabilitas, karena modal kerja dapat mengukur nilai untung dan ruginya suatu perusahaan jika modal kerja menaik maka profitabilitas perusahaan akan menaik sebaliknya jika modal kerja menurun maka profitabilitas perusahaan akan menurun.

5. Hubungan Aktiva Terhadap Profitabilitas

Aktiva atau asset merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.⁴⁷ Struktur aktiva merupakan variabel yang penting dalam keputusan pendanaan perusahaan. Karena aktiva tetap berhubungan dengan proses produksi perusahaan untuk mendapatkan ataupun meningkatkan laba perusahaan.

⁴⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 252.

⁴⁵ Amelia Anja Ristianti, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Libero Indonesia di Surabaya)" 2019, hlm. 1.

⁴⁶ Rinny Meidiyustiani, "Pengaruh Modal kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014," 2016, hlm. 41.

⁴⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 39.

Semakin tinggi aktiva yang dimiliki perusahaan akan mengoptimalkan proses produksi perusahaan yang pada akhirnya dapat menghasilkan laba yang maksimal.⁴⁸

Menurut Nur Alfiyah, dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas.⁴⁹ Artinya semakin meningkat aktiva yang dihasilkan maka semakin naik profitabilitas pada perusahaan. Hasil yang sama dalam penelitian Hidayatur Rahmi menunjukkan bahwa aktiva berpengaruh terhadap aktiva.⁵⁰ Artinya semakin besar aktiva yang dihasilkan sebuah perusahaan maka semakin meningkat profitabilitas perusahaan. Tetapi pada penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda. Pada penelitian Slamet Mudjijah dan Amin Hikmanto menunjukkan bahwa aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan.⁵¹ Artinya, semakin menurun aktiva yang dihasilkan maka semakin menurun profitabilitas.

Aktiva perusahaan mempunyai hubungan dengan profitabilitas perusahaan karena semakin tinggi tingkatan aktiva maka semakin besar kesempatan perusahaan memperoleh keuntungan atau laba.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel I.5

⁴⁸ Brigham, Euguene F dan J.F. Houston, *Dasar Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 50.

⁴⁹ Nur Alfiyah, "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan yang Masuk Di JII Periode 2014-2018)," 2019, hlm. 83.

⁵⁰ Hidayatur Rahmi, "Pengaruh Struktur Aktiva dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Pada PT. Kimia Farma Tbk," hlm. 3.

⁵¹ Slamet Mudjijah dan Amin Hikmanto, "Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Terhadap profitabilitas yang Dimediasi Oleh Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" hlm. 113.

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Asep Muhammad Luthfi Dkk	Pengaruh modal kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Japfa Comeed Indonesia Tbk. (Jurnal, Ekonomi Efektif 2020)	Modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
2.	Kulsum dan Puji Muniarty	Pengaruh modal kerja dan resiko kredit terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Jurnal STIE Bima, 2020)	Hasil penelitian modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, resiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, secara simultan bahwa modal kerja dan resiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas
3.	Dessy Puspita S, dan Riandani Rezki	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi (Jurnal Manajemen Ekonomi Keuangan dan Akuntansi 2019)	Modal kerja secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4.	Amelia Anja Ristianti	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 2019)	Hasil peneliti menemukan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas, modal kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas.
5.	Hidayatur Rahmi	Pengaruh Struktur Aktiva dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Kimia Farma Tbk (Jurnal JOM	Peneliti menemukan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas

		FISIP, 2019)	dan struktur aktiva dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.
6.	Enita Kasih	Pengaruh Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada PT. Adhi Karya Tbk. (Skripsi UINSU, 2019)	Peneliti menemukan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan modal kerja, struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.
7.	Nur Alfiah	Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Di JII Periode 2014-2018) Jurnal UII Yogyakarta, 2019	Peneliti menemukan bahwa struktur aktiva dan total asset turnover berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas sementara <i>size</i> dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Struktur aktiva, <i>size</i> , dan total asset turnover secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
8.	Catur Wulandari	Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Profitabilitas sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia tahun 2017 (Jurnal STIE PGRI Jombang, 2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, dan volume penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas
9.	Slamet Mudjijah dan Amin Hikmanto	Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Terhadap Profitabilitas yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur modal berpengaruh secara langsung

		Dimediasi oleh Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (<i>Jurnal Ekonomika dan Manajemen</i> , 2018)	terhadap profitabilitas. Struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas. Struktur modal dapat berperan dalam memediasi pengaruh likuiditas, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.
10.	Fitri Rahmiyatun dan Kaman Nainggolan	Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal Kerja dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi (<i>Jurnal Ecodemica</i> , 2016)	Hasil peneliti menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap profitabilitas, pendanaan modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, struktur aktiva dan pendanaan modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
11.	Rinny Meidiyustiani	Pengaruh Modal Kerja, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan, Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 (<i>Jurnal Akuntansi Keuangan</i> , 2016)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) modal kerja (perputaran modal kerja) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 2) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, 3) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, 4) likuiditas (<i>current ratio</i>) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas

--	--	--	--

Berdasarkan penelitian terdahulu yang terdapat pada tabel diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini meliputi tahun penelitian, lokasi penelitian, dan variabel yang digunakan sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Asep Muhammad Luthfi yaitu sama-sama membahas modal kerja divariabel independen. Sedangkan perbedaannya terdapat ditempat penelitian. Penelitian Asep Muhammad Luthfi dilakukan pada PT. Japfa Comeed Indonesia Tbk sedangkan peneliti fokus peneliti di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Kulsum dan Puji Muniarty yaitu sama-sama membahas modal kerja. Sedangkan perbedaannya ditempat penelitian peneliti Kulsum dan Puji Muniarty di PT. Bank Mandiri Tbk sedangkan peneliti fokus di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Desy Puspita S yaitu sama-sama membahas tentang modal kerja. Sedangkan perbedaannya ditempat penelitian peneliti Desy Puspita S di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti fokus di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- d. Persamaan peneliti ini dengan penelitian Amelia Anja Ristianti yaitu sama-sama membahas Modal kerja sedangkan perbedaannya terdapat variabel lainnya. Peneliti Amelia Anja Ristianti membahas Solvabilitas dan Likuiditas sedangkan peneliti hanya membahas Aktiva.

- e. Persamaan peneliti ini dengan penelitian Hidayatur Rahmi yaitu sama-sama membahas aktiva. Perbedaannya terdapat divariabel lainnya dimana peneliti Hidayatur Rahmi membahas Struktur modal sedangkan peneliti membahas modal kerja.
- f. Persamaan penelitian ini dengan peneliti Enita Kasih yaitu sama-sama membahas modal kerja. Perbedaannya ditempat penelitian peneliti Enita Kasih meneliti di PT. Adhi Karya Tbk sedangkan peneliti fokus di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- g. Persamaan peneliti ini dengan penelitian Nur Alfiah yaitu sama-sama membahas aktiva. Perbedaannya ditempat penelitian peneliti meneliti studi pada perusahaan yang termasuk di JII periode 2014-2018, sedangkan peneliti fokus di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- h. Persamaan peneliti ini dengan penelitian Catur Wulandari yaitu sama-sama membahas modal kerja sedangkan perbedaannya terdapat di tempat penelitian. Peneliti Catur Wulandari dilakukan di Sektor Industri sedangkan peneliti fokus di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- i. Persamaan peneliti ini dengan penelitian Slamet Mudjijah yaitu sama-sama membahas aktiva. Perbedaannya ditempat penelitian peneliti meneliti studi pada Buras Efek Indonesia, sedangkan peneliti fokus di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- j. Persamaan peneliti ini dengan peneliti Fitri Rahmiyatun dan Kaman Nainggolan sama-sama aktiva dan modal kerja. perbedaannya di variabel lainnya dimana peneliti Fitri Rahmiyatun dan Kaman Nainggolan

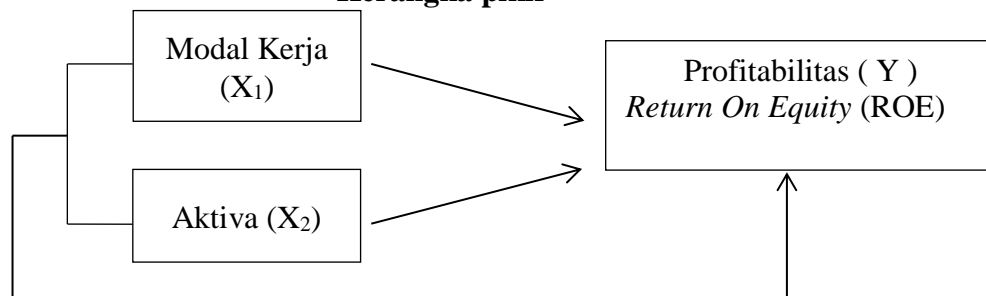
membahas pendanaan sementara peneliti fokus hanya membahas modal kerja dan aktiva.

- k. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rinny Meidiyustiani yaitu sama-sama membahas modal kerja. Sedangkan perbedaannya ditempat penelitian peneliti Kulsum dan Puji Muniarty di Bursa Efek Indoensia sedangkan peneliti fokus di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman yang lainnya. Sebuah pemahaman yang paling mendasar dan yang menjadi pondasi bagi setiap pemikiran dari keseluruhan dari peneliti yang akan dilakukan.⁵² Dalam penelitian yang berjudul pengaruh modal kerja dan aktiva terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013-2020.

Gambar II.1
Kerangka pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan ataupun jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih lemah kebenarannya dan yang perlu di uji

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Alfabeta, 2010), hlm. 89.

kebenarannya.⁵³ Berdasarkan pengamatan peneliti, permasalahan diatas maka peneliti mengemukakan dengan sementara (hipotesis) yaitu:

H_{a1} :Terdapat Pengaruh modal kerja terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

H₀₁:Tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

H_{a2}: Terdapat Pengaruh Aktiva Terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

H₀₂ :Tidak terdapat pengaruh aktiva terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

H_{a3}:Terdapat Pengaruh Modal Kerja dan Aktiva secara simultan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.\

H₀₃:Tidak terdapat pengaruh modal kerja dan aktiva secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

⁵³ Husein Usman dan Purnomo S. Akbar, *Pengantar Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 115.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Untuk penelitian ini dilakukan ada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang *go public* dan terdaftar di BEI, yang dipublikasikan melalui www.idx.co.id . PT. Indofood Sukses Makmur Tbk beralamat di waktu penelitian dimulai dari bulan November 2021 sampai dengan Juli 2022.

B. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada positivis yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data penelitian ini berupa angka-angka, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁴ Penelitian ini berdasarkan pada rentetan waktu (*time series*) yang mana data yang dikumpulkan secara triwulan.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁵ Dalam penelitian ini yang digunakan populasi adalah *financial report* triwulan modal kerja, aktiva dan profitabilitas pada PT.

⁵⁴ Muslich Anshori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 13–14.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, hlm. 115.

Indofood Sukses Makmur Tbk yang dipublikasikan melalui website *www.cp.co.id*. Penelitian ini menggunakan kurun waktu mulai tahun 2013-2020 yaitu sebanyak 8 tahun, 1 tahun = 4 triwulan, $8 \times 4 = 32$ triwulan, sehingga populasi kurun waktu 32 triwulan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan harus bersifat mewakili penelitian.⁵⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.⁵⁷ Adapun sampel dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan triwulan modal kerja, aktiva dan profitabilitas pada PT United Tractors Tbk selama kurun waktu 10 tahun dari tahun 2013- 2020 yaitu sebanyak 32 triwulan atau 32 sampel.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting pada sebuah penelitian, karena teknik ini bertujuan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang kurang tepat akan menyebabkan kendala bagi peneliti untuk menghasilkan data dengan kriteria tertentu. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kepustakaan dan dokumentasi.

⁵⁶ Sugiyono, hlm. 116.

⁵⁷ Tarjo, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 57.

1. Studi kepustakaan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yg menjadi objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi kepustakaan yaitu suatu penelusuran pustaka dengan memanfaatkan perpustakaan yang ada untuk memperoleh data. Studi kepustakaan hanya mengumpulkan data dalam bentuk bahan-bahan koleksi yang dalam perpustakaan.⁵⁸ Peneliti menggunakan buku-buku yang terdapat di perpustakaan untuk mendukung teori pada penelitian ini.

a. Dokumentasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, mljalah, notulen rapat, ledger, agenda dan lain-lainnya.⁵⁹ Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui *financial report* triwulan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Dari *financial report* triwulan yang diperlukan dalam penelitian ini didasarkan pada variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁵⁸ Asep Saepul dan E. Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 50.

⁵⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77–78.

a. Modal kerja

Modal kerja bertujuan untuk mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja yang layak dan menjamin tingkat likuiditas. Modal kerja dimuat pada laporan posisi keuangan/ neraca.

b. Aktiva

Aktiva bertujuan untuk melunasi kewajiban perusahaan, sebagai penghasilan barang dan jasa serta bisa ditukar dengan aktiva lain. Aktiva dicantumkan pada Laporan Posisi Keuangan konsolidasian.

c. ROE

ROE bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. ROE dicantumkan di laporan laba rugi.

E. Analisis data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data pada dasarnya dapat diartikan yaitu membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisihnya atau rasionya kemudian diambil kesimpulan.

Dapat disimpulkan, arti analisis data adalah memperkirakan dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan beberapa kejadian terhadap sesuatu kejadian lainnya, serta memperkirakan atau

meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif, untuk menghitung apakah terdapat pengaruh modal kerja dan aktiva terhadap profitabilitas. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsi atau menggambarkan data yang telah kumpul sebagaimana ada tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk didalam statistik deskriptif ini adalah suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar desiasi, maksimum dan minimum.⁶⁰

2. Uji normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel terikat bebas atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Mendekati apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁶¹ Peneliti akan menggunakan uji *kolmogrov smirnov* dengan taraf 0.05 untuk menguji normalitas (keseimbangan). Uji *kolmogrov smirnov* ini digunakan untuk

⁶⁰ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 34.

⁶¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Fajar Interratama Mandiri, 2017), hlm. 174.

menguji kesesuaian sampel dengan suatu bentuk distribusi populasi tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji normalitas adalah apabila hasil perhitungan *kolmogrov smirnov* dengan ketentuan jika nilai signifikansi $\text{sig} > 0,05$ kesimpulannya data berdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.⁶²

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada modal ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF.

Kriteria pengambilan keputusan dalam multikolinearitas yaitu apabila nilai VIF diantara 1-10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁶³

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu jika kondisi variansi erornya (Y) tidak identik. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas

⁶² Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, t.t.), hlm. 120.

⁶³ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss*, hlm. 119.

dalam penelitian ini adalah menggunakan metode uji korelasi *sperman's*.

- 1) Jika nilai sig > 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Sebaliknya jika nilai sig < 0,05, maka kesimpulannya terjadi gejala heteriskedastisitas dalam model regresi.⁶⁴

c. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada variabel satu dengan kesalahan pada variabel lain. Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autikorelasi dengan uji *durbin Watson* (dw), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Angka DW diantara -2 dan +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Angka DW diatas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif.⁶⁵

4. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi dapat digunakan untuk menjelaskan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam modal. Nilai R^2

⁶⁴ Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 110.

⁶⁵ Duwi Priyanto, hlm. 106.

mempunyai interval antar 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk modal regresi tersebut.⁶⁶

5. Uji hipotesis

a. Uji Signifikansi parsial (Uji t)

Uji persial digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 10%, dengan derajat kebebasan atau $df = (n - k - 1)$.

Untuk mempermudah penelitian ini, data analisis menggunakan SPSS 23. Penelitian ini dilakukan dengan melihat langsung pada hasil perhitungan Koefisiensi regresi melalui SPSS pada bagian *Unstandardized Coefficients B* dengan *Standard Error Estimate* sehingga akan didapatkan hasil yang dinamakan t_{hitung} . Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:⁶⁷

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka h_0 diterima dan h_a ditolak.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} .

⁶⁶ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index dan Faktor Determinan* (Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 79.

⁶⁷ Duwi Priyanto, hlm. 161.

Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 10%, dengan derajat kebebasan atau $df=(n-k-1)$, yang mana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas.⁶⁸

Untuk mempermudah penelitian ini, data analisis menggunakan SPSS versi 23. Adapun kriteria pengujian uji f adalah sebagai berikut:⁶⁹

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka h_0 ditolak h_a diterima
- 2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka h_0 diterima h_a ditolak.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi sederhana adalah bahwa regresi linear terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan baik.⁷⁰

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = konstanta

b_1b_2 = Koefisiensi regresi

⁶⁸ Nur Aswani dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), jlm. 182.

⁶⁹ Sri Wahyuni, hlm. 80.

⁷⁰ Rahmat, *Statistik Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 197.

$x_1 = \text{Modal kerja}$

$x_2 = \text{Aktiva}$

$e = \text{Error}$

Dari rumus regresi linier berganda diatas akan saya sesuaikan dengan variabel penelitian saya, maka secara tematik sebagai berikut:

$$\mathbf{P} = \mathbf{a} + \beta_1\mathbf{M} + \beta_2\mathbf{A} + \mathbf{e}$$

$P = \text{Profitabilitas}$

$a = \text{Konstanta}$

$\beta_1\beta_2 = \text{Koefisiensi regresi variabel independen}$

$M = \text{Modal Kerja}$

$A = \text{Aktiva}$

$e = \text{Error}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Perusahaan

1. Sejarah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Perusahaan ini didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma berdasarkan Akta Pendirian No.228 tanggal 14 Agustus 1990 yang diubah dengan Akta No.249 tanggal 15 November 1990 dan yang diubah kembali dengan Akta No.171 tanggal 20 Juni 1991, semuanya dibuat dihadapan Benny Kristanto, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-2915.HT.01.01Th.91 tanggal 12 Juli 1991, serta telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No.579, 580 dan 581 tanggal 5 Agustus 1991, dan diumumkan dalam. Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 11 Februari 1992, Tambahan No.6111 . Perseroan mengubah namanya yang semula PT Panganjaya Intikusuma menjadi PT Indofood Sukses Makmur, berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No.51 tanggal 5 Februari 1994 yang dibuat oleh Benny Kristianto, SH., Notaris di Jakarta. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan mie instant dan makanan olahan terkemuka di Indonesia yang menjadi salah satu cabang perusahaan yang dimiliki oleh Salim Group. 1

www.indofoodcbp.com 66 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Cabang Bandung didirikan pada bulan Mei 1992 dengan nama PT Karya Pangan Inti Sejati yang merupakan salah satu cabang dari PT Sanmaru Food Manufacturing Company Ltd yang berpusat di Jakarta dan mulai beroperasi pada bulan Oktober 1992. Pada saat itu jumlah karyawan yang ada sebanyak 200 orang. Pada tahun 19942.

Terjadi penggabungan beberapa anak perusahaan yang berada di lingkup Indofood Group, sehingga mengubah namanya menjadi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang khusus bergerak dalam bidang pengolahan mie instan. Divisi mie instan merupakan divisi terbesar di Indofood dan pabriknya tersebar di 15 kota, diantaranya Medan, Pekanbaru, Palembang, Tangerang, Lampung, Pontianak, Manado, Semarang, Surabaya, Banjarmasin, Makasar, Cibitung, Jakarta, Bandung dan Jambi, sedangkan cabang tanpa pabrik yaitu Solo, Bali dan Kendari. Hal ini bertujuan agar produk yang dihasilkan cukup didistribusikan ke wilayah sekitar kota dimana pabrik berada, sehingga produk dapat diterima oleh konsumen dalam keadaan segar serta membantu program pemerintah melalui pemerataan tenaga kerja lokal.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. memiliki orientasi pasar, dimana produksi yang dilakukan oleh perusahaan disesuaikan dengan permintaan pasar. Perusahaan selalu berusaha memenuhi kebutuhan konsumen, baik dalam kuantitas maupun kualitas produk. Oleh karena itu, 2 www.indofoodcbp.com 67 perusahaan selalu mengembangkan

inovasi guna memenuhi kepuasan pelanggan, khususnya selera konsumen. Produk yang dihasilkan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. divisi mi instan terdiri dari 2 kelompok besar yaitu

1. Bag Noodle, yaitu mie instan dalam kemasan bungkus; dan
2. Mie telur, yaitu mi yang dalam proses pembuatannya tidak digoreng melainkan dikeringkan.

Pengemasan mie adalah proses penyatuan dan pembungkusan mie, bumbu, minyak bumbu dan solid ingredient lainnya dengan menggunakan etiket sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Tujuan dari proses pengemasan adalah untuk melindungi mie dari kemungkinan tercemar atau rusak sehingga mie tidak mengalami penurunan mutu ketika sampai kepada konsumen. Setelah dikemas, selanjutnya mie tersebut akan dimasukkan ke dalam karton. Setelah mie dimasukkan ke dalam karton seluruhnya, karton akan direkatkan dan kemudian menuju gudang untuk disalurkan⁷¹

2. Visi dan Misi PT United Tractors Tbk.

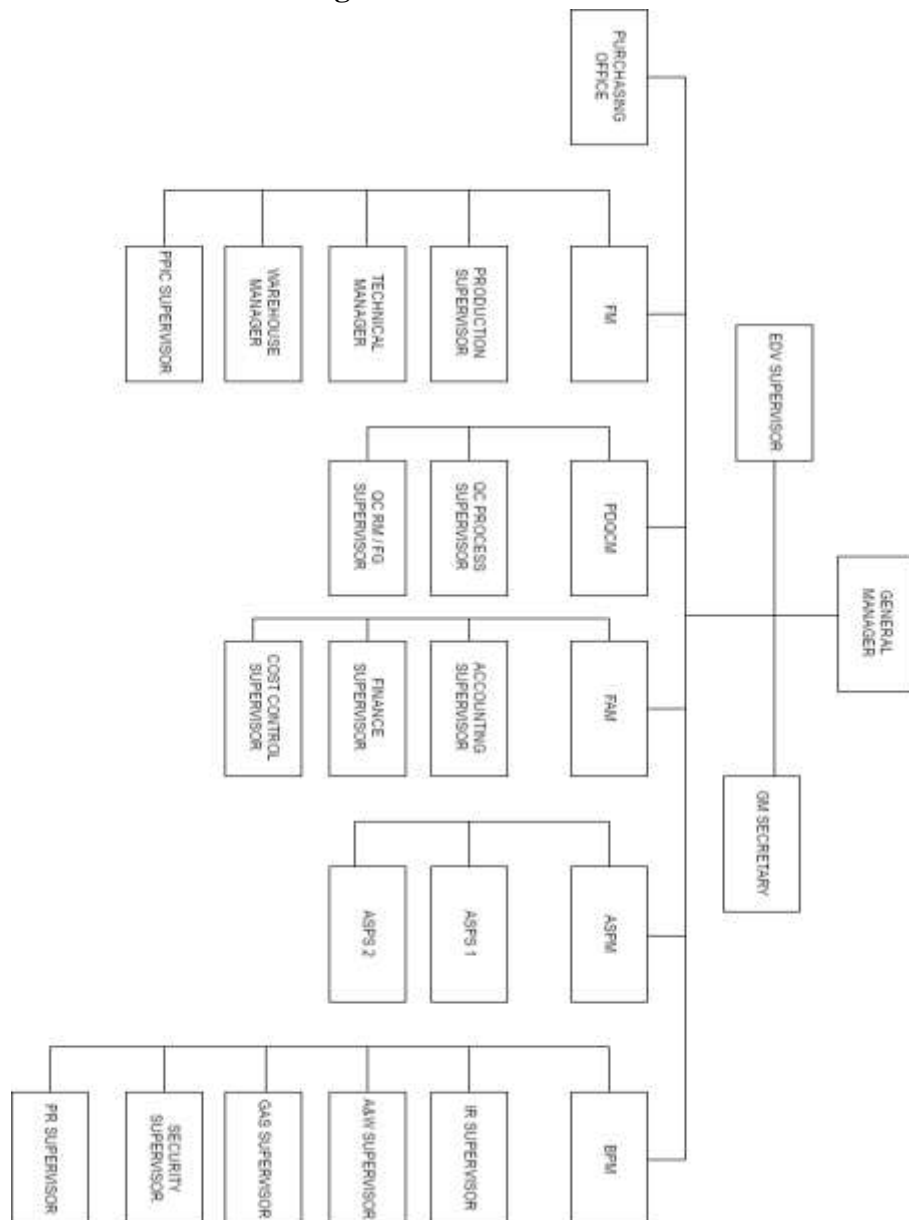
Visi dan misi yang ditunjukkan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah realistis, spesifik, dan meyakinkan yang merupakan penggambaran citra, nilai, arah dan tujuan untuk masa depan perusahaan³. 3 www.indofoodcbp.com 68

⁷¹ “Indofood Sukses Makmur.”

- a. Visi: Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi dan menjadi pemimpin di industri makanan.\
- b. Misi: Menjadi perusahaan transnasional yang dapat membawa nama Indonesia di bidang industri makanan..

3. Struktur Organisasi PT United Tractors Tbk.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT United Tractors Tbk.



B. Deskriptif Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas tersebut merupakan modal kerja dan aktiva, serta variabel terikat berupa profitabilitas. Pada bab IV akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 23.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan modal kerja, aktiva dan profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang dipublikasikan melalui website www.Indofood.com yang telah terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian ini menggunakan kurun waktu mulai dari tahun 2011-2020 yaitu sebanyak 8 tahun, 1 tahun = 4 triwulan, $8 \times 4 = 32$ triwulan, sehingga populasi kurun waktu 32 triwulan.

1. Modal Kerja

Modal kerja merupakan indikator yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan usaha dimana dana yang digunakan dapat kembali ke perusahaan dalam jangka pendek melalui hasil penjualan. Untuk melihat perkembangan modal kerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2020 per triwulan dapat dilihat pada tabel tersebut:

Tabel IV.1
Modal Kerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
(Milyaran Rupiah)

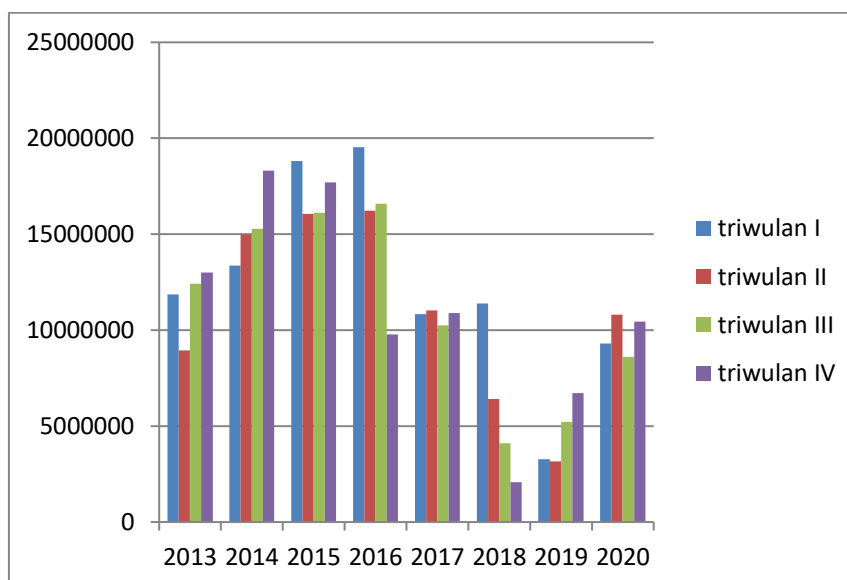
Tahun	Modal Kerja			
	I	II	III	IV
2013	11.863.138	8.951.402	12.427.318	12.993.188

2014	13.369.323	14.989.373	15.274.785	18.314.050
2015	18.808.814	16.052.445	16.103.945	17.709.207
2016	19.541.327	16.238.695	16.602.687	9.766.002
2017	10.845.208	11.032.905	10.263.420	10.877.636
2018	11.382.179	6.419.523	4.117.476	2.068.516
2019	3.285.492	3.164.032	5.230.108	6.716.583
2020	9.319.176	10.815.815	8.602.375	10.442.363

Sumber data: www.indofood.com (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel diatas bahwa perkembangan modal kerja pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2020 mengalami fluktuasi. Pada tabel diatas nilai modal kerja paling tinggi sebesar Rp. 19.541.327 yakni pada tahun 2016 pada triwulan I. Kemudian nilai modal kerja paling rendah sebesar Rp. 2.068.516 yakni pada tahun 2018 pada triwulan IV.

Perkembangan modal kerja PT. Indofood Sukses Makmur periode 2013-2020 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar IV.2**Modal Kerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (Rupiah)**

Sumber data: www.indofood.com (data diolah 2022)

2. Aktiva

Aktiva atau aset adalah segala sumber daya dan harta yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam operasi. Untuk melihat perkembangan aktiva pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2020 per triwulan dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel IV.2**Aktiva PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Rupiah)**

Tahun	Aktiva			
	I	II	III	IV
2013	60.553.536	64.959.585	73.512.792	78.092.789
2014	81.356.290	86.252.347	86.194.995	85.938.885
2015	88.561.657	91.391.856	90.868.842	91.831.526
2016	92.360.813	92.941.495	92.429.827	82.174.515

2017	84.697.492	89.777.796	88.243.995	87.939.488
2018	92.957.732	93.619.499	95.989.207	96.537.796
2019	98.091.381	97.367.672	97.061.632	96.198.559
2020	102.662.235	103.395.472	161.531.863	163.136.516

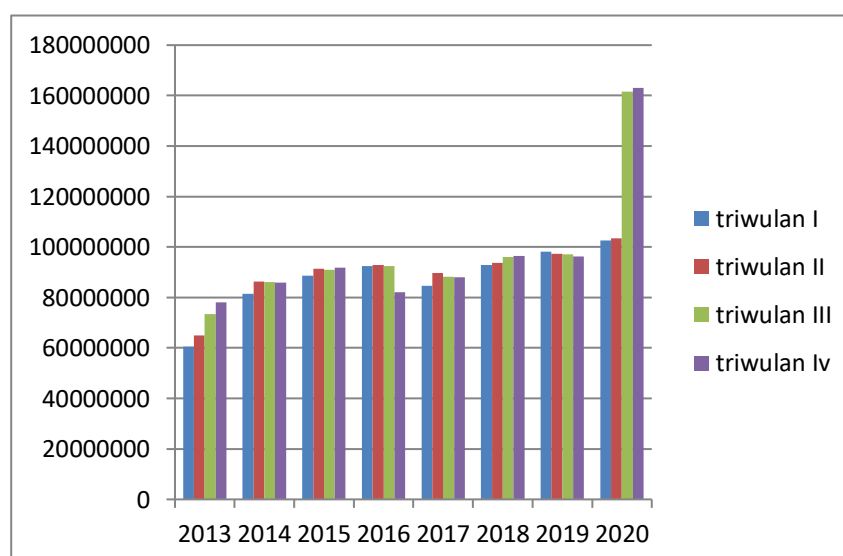
Sumber data: www.indofood.com (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel diatas bahwa perkembangan aktiva pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2020 mengalami fluktuasi. Pada tabel diatas nilai aktiva paling tinggi sebesar Rp. 163.136.516 yakni pada tahun 2020 pada triwulan IV. Kemudian nilai modal kerja paling rendah sebesar Rp 60.553.536 yakni pada tahun 2013 pada triwulan I.

Perkembangan aktiva PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2020 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar IV.3

Aktiva PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (Rupiah)



Sumber data: www.indofood.com (data diolah 2022)

3. Profitabilitas

Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Untuk melihat perkembangan aktiva pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2020 per triwulan dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel IV.3

Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (Rupiah)

Tahun	Profitabilitas			
	I	II	III	IV
2013	2.68%	6.03%	6.40%	8.90%
2014	4.46%	7.54%	9.76%	12.48%
2015	2.38%	5.22%	5.12%	8.60%
2016	3.07%	6.31%	9.13%	11.99%
2017	3.84%	6.92%	9.39%	11.00%
2018	2.99%	5.16%	7.37%	9.94%
2019	3.15%	5.73%	8.07%	10.89%
2020	3.19%	6.04%	6.28%	11.06%

Sumber data: www.indofood.com (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel diatas bahwa perkembangan profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2020 mengalami fluktuasi. Pada tabel diatas nilai profitabilitas paling tinggi sebesar 11.99% yakni pada tahun 2016 pada triwulan IV. Kemudian nilai

profitabilitas paling rendah sebesar 2.38% yakni pada tahun 2015 pada triwulan I.

C. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif dengan mengolah data sekunder. Data yang diolah didapatkan dari laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. yang diakses melalui situs resmi www.indofood.com. Dari publikasi laporan keuangan tersebut peneliti memilih sampel sebanyak 32 sampel yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2013-2020.

Tabel IV.4
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal	32	2068516.00	19541327.00	11362140.8125	4823519.33887
Kerja Aktiva	32	60553536.00	163136516.00	93394690.1563	20397423.46212
Profitabilitas	32	.02	.12	.0691	.02944
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan output tabel IV.4 di atas menunjukkan bahwa modal kerja dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata

11362140.8125 dengan standar deviasi 4823519.33887. Adapun nilai minimum sebesar 2068516.00 dan nilai maksimum sebesar 19541327.00.

Tabel di atas menunjukkan aktiva dengan jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai rata-rata 93394690.1563 dengan standar deviasi sebesar 20397423.46212. Adapun nilai minimum sebesar 60553536.00 dan nilai maksimum 163136516.00.

Tabel di atas menunjukkan profitabilitas dengan jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai rata-rata 0.0691 dengan standar deviasi sebesar 0.02944. Adapun nilai minimum sebesar 0.02 dan nilai maksimum 0.12.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang di uji berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya model yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dimana kriteria dalam pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu, jika $\text{sig} > 0,05$ kesimpulannya data berdistribusi normal, dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.02909878
Most Extreme	Absolute	.102
Differences	Positive	.093
	Negative	-.102

1	(Constant)	197.360	355.144		.566	.583		
	modal kerja	-.244	1.306	-.034	-.187	.853	.959	1.043
	Aktiva	4.166	3.085	.247	1.350	.187	.959	1.043

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan output tabel IV.6 di atas, maka kesimpulan dari uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel IV.7

Kesimpulan Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Nilai VIF	Tolerance	Kesimpulan
1.	Modal Kerja	1.043	0.959	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2.	Aktiva	1.043	0.959	Tidak Terjadi Multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Koefisiensi korelasi *Rank Spearman* (Spearman Rho) yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji spearman rho adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Sebaliknya, jika nilai sig < 0,05, maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel IV.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations		
			Modal Kerja	Aktiva	Unstandardi zed Residual
Spearm an's rho	Modal Kerja	Correlation Coefficient	1.000	-.453**	-.049
		Sig. (2-tailed)	.	.009	.788
		N	32	32	32
	Aktiva	Correlation Coefficient	-.453**	1.000	-.150
		Sig. (2-tailed)	.009	.	.414
		N	32	32	32
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.049	-.150	1.000
		Sig. (2-tailed)	.788	.414	.
		N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan output tabel IV.8 dapat diketahui nilai sig (signifikansi) untuk variabel modal kerja adalah 0,778, sedangkan untuk variabel aktiva sebesar 0,414. Karena nilai sig dari variabel

independen lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji spearman rho, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu ataupun tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujiannya memakai uji *Durbin-Watson* (DW test)

Pengambilan keputusan pada uji DW sebagai berikut:

- 1) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka DW diantara -2 dan +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka DW diatas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif.

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^{c,d}					
Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.916 _a	.025	-.042	.03098	1.993

a. Predictors: (Constant), aktiva, modal kerja

b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan output tabel IV.9 diatas, dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.993 yang dimana DW berada diantara -2 dan +2, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian data ini layak untuk di uji.

4. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.916 _a	.025	-.042	.03098	1.993

5. a. Predictors: (Constant), aktiva, modal kerja

b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Dari output tabel IV.9 di atas, diketahui nilai R^2 sebesar 0,025 atau 25%. Artinya, 25% pengaruh variabel independen yaitu modal kerja dan aktiva mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu profitabilitas dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 75% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel IV.11
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	197.360	355.144		.556	.583
Modal Kerja	-.244	1.306	-.034	-.187	.853
Aktiva	4.166	3.085	.247	1.350	.187

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Untuk t_{tabel} diperoleh rumus $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$, dengan menggunakan uji dua sisi $10\% : 2 = 0,05$ sehingga diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 1,699$, dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka dapat diperoleh:

1. t_{hitung} sebesar $-0,187$ dan t_{tabel} sebesar $1,699$. Artinya $t_{\text{hitung}} (-0,187) < t_{\text{tabel}} (1,699)$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. t_{hitung} sebesar $1,350$ dan t_{tabel} sebesar $1,699$. Artinya $t_{\text{hitung}} (1,350) < t_{\text{tabel}} (1,699)$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh aktiva terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel IV. 12
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	240753.789	2	120376.894	1.022	.372 ^b
Residual	3415049.680	29	117760.334		
Total	3655803.469	31			

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. Predictors: (Constant), aktiva, modal kerja

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar $1,022$. F_{tabel} adalah sebesar $3,328$. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$. Hasil analisis data uji f menunjukkan $f_{\text{hitung}} (1,022) < f_{\text{tabel}} (3,328)$, artinya

tidak terdapat pengaruh modal kerja dan aktiva terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

7. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dalam statistik merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel ke variabel lainnya atau variabel X ke variabel Y. Hasil uji analisis regresi berganda ialah sebagai berikut:

Tabel IV.13
Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	197.360	355.144		.556	.583
Modal Kerja	-.244	1.306	-.034	-.187	.853
Aktiva	4.166	3.085	.247	1.350	.187

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel IV.12 dari analisis regresi berganda menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu sebagai berikut:

$$ROE = a + b_1M + b_2A + e$$

$$ROE = 197.360 + (-0.244) M + 4.166 A + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 197.360 menunjukkan bahwa jika modal kerja dan aktiva nilainya 0 maka profitabilitas sebesar 197.360.

- b. Nilai Koefisiensi regresi variabel modal kerja (b_1) sebesar -0.244, artinya jika modal kerja mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Koefisiensi profitabilitas (Y) mengalami penurunan sebesar $197.360 + (-0.244) = 197.116$ dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- c. Nilai Koefisiensi regresi variabel aktiva (b_2) sebesar 4.166 artinya jika aktiva mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Koefisiensi profitabilitas (Y) mengalami peningkatan sebesar $197.360 + 4.166 = 201.526$ dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh modal kerja dan aktiva terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Hasil analisis regresi berganda dengan tujuan untuk melihat bagaimana keadaan naik turunnya nilai variabel independennya dua atau lebih. Berdasarkan analisis regresi berganda dengan persamaan,

$$\text{ROE} = 197.360 + (-0.244) M + 4.166 A + e$$

Nilai konstanta sebesar 197.360 menyatakan bahwa jika seluruh variabel nilainya 0 maka nilai profitabilitas sebesar 197.360 satuan. Nilai Koefisiensi regresi variabel modal kerja (b_1) bernilai negatif sebesar -0.244, artinya jika modal kerja mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Koefisiensi profitabilitas (Y) mengalami penurunan sebesar $197.360 + (-0.244) = 197.116$ dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Nilai

Koefisiensi regresi variabel aktiva (b_2) bernilai positif sebesar 4,166, jika aktiva mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Koefisiensi profitabilitas (Y) mengalami peningkatan sebesar $197.360 + 4.166 = 201.526$ dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini diketahui uji secara parsial (uji t) variabel modal kerja memiliki nilai $t_{hitung} -0,187$ dan nilai $t_{tabel} 1,699$ artinya $t_{hitung} (-0,187) < t_{tabel} (1,699)$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini dikarenakan kelebihan dari aktiva lancar atas utang lancar perusahaan seperti kelebihan pada piutang dan persediaan yang menyebabkan dana perusahaan yang tidak produktif sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan yang selanjutnya berdampak pada penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi modal kerja tidak dimasukkan dalam penelitian ini antara lain sifat atau jenis perusahaan, waktu yang diperoleh untuk memproduksi barang yang akan dijual, syarat pembelian dan penjualan, tingkat perputaran persediaan, tingkat perputaran piutang, volume penjualan dan faktor

siklus atau musim. Besar kecilnya faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dessy Puspita S dan Riandani Rezki dengan hasil penelitian bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata modal kerja terbilang kecil dan tidak stabil sehingga modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Asep Muhammad Lutfi dkk dengan hasil penelitian yaitu tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan kelebihan dari aktiva lancar Yang menyebabkan perusahaan *overliquid* sehingga menyebabkan dana menganggur dan menimbulkan inefisiensi sehingga membuang kesempatan untuk memperoleh laba.

2. Pengaruh Aktiva terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji secara parsial (uji t) variabel aktivamemiliki nilai t_{hitung} 1,350 dan nilai t_{tabel} 1,699 artinya $t_{hitung} (1,350) < t_{tabel} (1,699)$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini dikarenakan perusahaan selalu menambah aktiva setiap tahunnya sehingga jumlahnya cenderung tidak berkurang meskipun dikurangi penyusutan aktiva sebelumnya. Akibatnya profitabilitas perusahaan menurun dikarenakan kelebihan aktiva yang

tidak dikelola dengan baik oleh manajemen perusahaan. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi aktiva yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini adalah pemakaian aktiva. Besar kecilnya faktor-faktor yang mempengaruhi aktiva dapat mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nunung Nurhasanah Saepulloh dkk dengan hasil penelitian peneliti yang dimana hasilnya Aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas hal ini dikarenakan aktiva tetap tidak dimanfaatkan secara efisien untuk meningkatkan laba. Penelitian yang sama dilakukan chairunnisa dkk yang dimana hasilnya aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Hal ini dikarenakan apabila terjadi kenaikan sebesar 1 satuan pada struktur aktiva perusahaan juga akan mengalami penurunan sebesar 0,000005 satuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua ditolak Perusahaan yang memiliki tingkat tinggi aktiva membutuhkan sumber dana yang besar sehingga biaya modal semakin meningkat peningkatan modal akan berdampak pada penurunan profitabilitas. Namun pada perusahaan ini aktiva tidak berdampak pada profitabilitas.

3. Pengaruh Modal Kerja dan Aktiva terhadap Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji simultan (Uji F) di atas dapat diperoleh F_{hitung} sebesar 1,022. F_{tabel} sebesar 3,328 artinya $F_{hitung} (1,022) < F_{tabel} (3,328)$. Maka dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh modal kerja dan aktiva terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan langkah-langkah sesuai dengan panduan yang diberikan Universitas Islam Negeri Syekh ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu hanya berfokus pada variabel modal kerja dan aktiva terhadap profitabilitas, sementara masih banyak variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
2. Periode dalam penelitian ini memiliki sampel berupa data triwulan laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu periode 2013-2020 yang menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel.
3. Keterbatasan materi seperti buku-buku referensi yang diperlukan peneliti untuk penulisan skripsi sehingga menyebabkan kendala bagi peneliti untuk melengkapi teori-teori yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil peneliti dan pembahasan diatas mengenai pengaruh modal kerja dan aktiva terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, menunjukkan bahwa data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik, korelasi dan analisis regresi linier berganda yang hasilnya menunjukkan bahwa:

1. Hasil uji determinasi R *Square* dengan nilai 0,025% atau sama dengan 25% artinya terdapat pengaruh modal kerja dan aktiva sebesar 25% sedangkan 75% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Hasil uji secara parsial (uji t) tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} (-0,187) < t_{tabel} (1,699)$.
3. Hasil uji secara parsial (uji t) tidak terdapat pengaruh aktiva terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat $t_{hitung} (1,350) < t_{tabel} (1,699)$.
4. Hasil uji simultan (uji F) tidak terdapat pengaruh modal kerja dan aktiva terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil ini dapat dibuktikan dengan melihat $F_{hitung} (1,022) < F_{tabel} (3,328)$.
5. $P = 197,360 + (- 0,244) M + 4,166 A + e$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 197.360 menunjukkan bahwa jika modal kerja dan aktiva nilainya 0 maka profitabilitas sebesar 197.360.
- b. Nilai Koefisiensi regresi variabel modal kerja (b_1) sebesar -0.244, artinya jika modal kerja mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Koefisiensi profitabilitas (Y) mengalami penurunan sebesar $197.360 + (-0.244) = 197.116$ dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- c. Nilai Koefisiensi regresi variabel aktiva (b_2) sebesar 4.166 jika aktiva mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Koefisiensi profitabilitas (Y) mengalami peningkatan sebesar $197.360 + 4.166 = 201.526$ dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi PT Indofood Sukses Makmur Tbk, peneliti menyarankan agar perusahaan perlu memperhatikan dan mempertimbangkan profitabilitas, karena profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi para investor atau pemegang saham untuk melakukan investasi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Bagi Peneliti, sebagai syarat untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat menjadi sarjana ekonomi islam serta mengembangkan ilmu pengetahuan tentang akuntansi terutama pengetahuan tentang judul yang telah diambil.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Arifin, Agus Zainul. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018.
- Arifin, Johar. *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017.
- Anshori, Muslich. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2009.
- Agriyanto, Ratno. *Laporan Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan*. Semarang: Laboratorium Akuntansi Ekonomi UIN Walisongo, 2014
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Departemen, Agama RI. *Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Bintang Indonesia, 2017.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai Spss*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Hantono. *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan Spss*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Herispon. *Analisis Laporan Keuangan*. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ekonomi. 2018.
- Hery. *Akuntansi Aktiva, Utang dan Modal*. Jakarta: PT Gramedia, 2019.
- Hery. *Cara Mudah Memahami Akuntansi*. Jakarta: PT. Adhitya Andrebina, 2015
- Hamdi, Asep Saepul, and E. Baharuddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Khaddafi, Muammar. *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam di Akuntansi*. Medan: Madenatera, 2016.
- Kariyoto. *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: UB Media, 2017.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, 2016.

- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Fajar Interratama Mandiri, 2017.
- Priyanto, Dwi. *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Quraish, M. Shihab. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Tafsir Al-Misbah, 2014.
- Rahmat. *Statistik Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Sari, Mertayani Dewi. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Media Sains, 2021.
- Sitompul, Saleh, dkk. *Konsep Dasar Penerapan Ekonomi Menurut Perspektif Islam*. Medan: CV Sentosa Deli Mandiri, 2020.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta, 2010.
- Tarigan, Azhari Akmal. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an : Sebuah Eksplorasi Melalui Kata Kunci*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012.
- Tarjo. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Usman, Husaini and Purnomo S. Akbar. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Wahyuni, Sri. *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index dan Faktor Determinan*. Scopindo Media Pustaka, 2020.

Sumber Lainnya:

- Alfiyah, Nur. “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan yang Masuk Di JII Periode 2014-2018)”, *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 50, No. 4 (2019).
- Anja, Amelia Ristianti. “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 8, No. 3 (2019).

- Kasih, Enita. "Pengaruh Struktur Aktiva dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Pada PT. Kimia Farma Tbk" *Jurnal Ekonomi* Vol. 6, No. 2 (2019).
- Lutfi, Muhammad Asep dkk. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Japfa Comeed Indonesia Tbk," *Jurnal Ekonomi Efektif* Vol. 3, No. 1 (2019).
- Meidiyustiani, Rinny. "Pengaruh Modal kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014," *Jurnal Budi Luhur* (2016).
- Mudjijah, Slamet dan Amin Hikmanto. "Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Terhadap profitabilitas yang Dimediasi Oleh Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Budi Luhur* Vol. 7, No. 2 (2018).
- Muniarty, Puji dan Kulsum. "Pengaruh Modal Kerja dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk." *Jurnal STIE Bima* Vol. 9, No. 1 (2020).
- Rahmi, Hidayatur. "Pengaruh Struktur Aktiva dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Pada PT. Kimia Farma Tbk" *Jurnal JOM FISIP* Vol. 6, No. 2 (2019).
- Rahmiyatun, Fitri dan Kaman Nainggolan. "Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal kerja dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi" *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* Vol. 4, No. 2 (2016).
- Riski, Muhammad. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gajah Tunggal Tbk." *Skripsi IAIN Padangsidempuan*,(2019).
- Wijaya, Tjun. "Pengaruh Cash Turnover, Receivable Tournaver, dan Inventory Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015" *Jurnal Manajemen* Vol. 9, No. 1 (2017)
- Wulandari, Catur. "Pengauh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas Sector Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia." *Jurnal STIE Jombang* Vol. 2, No. 1 (2018).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : Nur Azizah Aritonang |
| 2. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 3. Tempat/ tanggal lahir | : Padangsidempuan, 14 Juli 1999 |
| 4. Anak ke | : 5 dari 5 Bersaudarah |
| 5. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 6. Status | : Mahasiswa |
| 7. Agama | : Islam |
| 8. Alamat lengkap | : Jln. Sudirman, Sigiring-giring Gang Perintis No 18 |
| 9. Telepon/ HP | : 0821-6397-6826 |
| 10. E-mail | : azizaharitonang378@gmail.com |
| 11. No. KTP | : 1277015407990005 |
| 12. No. KK | : 1277010407070006 |

B. NAMA ORANG TUA

- | | |
|--------------|--|
| 1. Nama | |
| Ayah | : Kamaruddin Aritonang |
| Ibu | : Hawani Batubara |
| 2. Pekerjaan | |
| Ayah | : Wiraswasta |
| Ibu | : Buruh Tani |
| 3. Alamat | |
| Ayah | : Jln. Sudirman, Sigiring-giring Gang Perintis No.18 |
| Ibu | : Jln. Sudirman, Sigiring-giring Gang Perintis No.18 |

C. PENDIDIKAN

- | | |
|--|------------------|
| 1. SD Muhammadiyah 1 Padangsidempuan | (2006-2011) |
| 2. MTS Muhammadiyah 22 Padangsidempuan | (2011-2014) |
| 3. SMA Negeri 6 Padangsidempuan | (2014-2017) |
| 4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan | (2017- Sekarang) |

D. MOTTO HIDUP

Tidak masalah kamu berjalan dengan lambat asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha dalam menggapai cita-cita mu

)

Lampiran hasil penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja Aktiva	32	2068516.00	19541327.00	11362140.8125	4823519.33887
Profitabi litas	32	60553536.00	163136516.00	93394690.1563	20397423.46212
Valid N (listwise)	32	.02	.12	.0691	.02944

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.02909878
Most Extreme	Absolute	.102
Differences	Positive	.093
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil pengolahan data, SPSS 23

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	197.360	355.144		.566	.583		
	modal kerja	-.244	1.306	-.034	-.187	.853	.959	1.043
	Aktiva	4.166	3.085	.247	1.350	.187	.959	1.043

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Kesimpulan Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Nilai VIF	Tolerance	Kesimpulan
1.	Modal Kerja	1.043	0.959	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2.	Aktiva	1.043	0.959	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		Modal Kerja	Aktiva	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Modal Kerja	1.000	-.453**	-.049
	Correlation Coefficient			

	Sig. (2-tailed)	.	.009	.788
	N	32	32	32
Aktiva	Correlation	-.453**	1.000	-.150
	Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	.009	.	.414
	N	32	32	32
Unstandardized Residual	Correlation	-.049	-.150	1.000
	Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	.788	.414	.
	N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^{c,d}

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.916 _a	.025	-.042	.03098	1.993

a. Predictors: (Constant), aktiva, modal kerja

b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary^{c,d}

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.916 _a	.025	-.042	.03098	1.993

4. a. Predictors: (Constant), aktiva, modal kerja

b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	197.360	355.144		.556	.583
Modal Kerja	-.244	1.306	-.034	-.187	.853
Aktiva	4.166	3.085	.247	1.350	.187

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	240753.789	2	120376.894	1.022	.372 ^b
Residual	3415049.680	29	117760.334		
Total	3655803.469	31			

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. Predictors: (Constant), aktiva, modal kerja

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	197.360	355.144		.556	.583
Modal Kerja	-.244	1.306	-.034	-.187	.853
Aktiva	4.166	3.085	.247	1.350	.187

a. Dependent Variable: Profitabilitas